
MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU MELALAI PENULISAN ARTIKEL ILMIAHAsep Ikin Sugandi¹, Teti Sobari², dan Riosanddy Nazaretha³^{1,3} Pendidikan Matematika FPMS, IKIP Siliwangi² Pendidikan Bahasa Indonesia FPBS, IKIP Siliwangiasepikinsugandi@ikipsiliwangi.ac.id¹, tetisobari@ikipsiliwangi.ac.id²,riosanddynzr@gmail.com³**ABSTRAK**

Salah satu masalah dalam pengembangan profesionalisme guru adalah keterampilan guru dalam menulis jurnal ilmiah dan mempublikasikannya pada jurnal nasional maupun pada jurnal terakreditasi. Tujuan pengabdian ini adalah memberikan pelatihan dan pembimbingan dalam penulisan artikel ilmiah bagi guru-guru yang ada di SMP dan SMA Putra Juang Haur Wangi. Dengan jumlah 25 orang, 10 orang guru SMA, 10 orang guru SMP dan 15 orang guru SD. Metode yang diberikannya adalah metode klasikal seperti pemberian materi secara teoritis dan praktis mengenai penulisan artikel, membuat abstrak, membuat pendahuluan. Membuat hasil dan pembahasan, dan terakhir membuat bahan daftar rujukan. Pada tahap akhir dilanjutkan dengan metode individual dengan cara pemberian pembimbingan secara individu sehingga bapak/ibu guru dapat dibantu mereview secara langsung atau melalui email agar artikel ilmiah yang dibuat dapat diterbitkan pada jurnal terakreditasi. Melalui kegiatan pengabdian ini, diharapkan instansi sekolah atau pendidikan terkait memiliki sebuah jurnal, sehingga guru-guru tidak perlu mencari jurnal yang lainnya untuk keperluan publikasi. Guru-guru

Kata Kunci : Artikel Ilmiah, Guru, Profesionalisme,**ABSTRACT**

One of the problems in developing teacher professionalism is the ability of teachers to write scientific journals and publish them in national journals and in accredited journals. The purpose of this dedication is to provide training and guidance in writing scientific articles for teachers at Putra Juang Haur Wangi Middle and High School. With a total of 25 people, 10 senior high school teachers, 10 junior high school teachers and 5 elementary school teachers. The method given is a classical method such as providing theoretical and practical material regarding article writing, making abstracts, making an introduction. Making results and discussion, and finally making a list of references. In the final stage, it is followed by an individual method by providing individual guidance so that the teachers can be assisted in reviewing directly or via email so that the scientific articles made can be published in accredited journals. Through this service activity, it is hoped that the school or related education institution will have a journal, so that teachers do not need to look for other journals for publication purposes. Teachers

Keywords: Scientific Articles, Teachers, Professionalism**Articel Received**: 09/03/2021; **Accepted**: 16/07/2021**How to cite**: Sugandi, I., Sobari, T., dan Nazaretha, R. (2021). Meningkatkan Profesionalisme Guru melalui Penulisan Artikel Ilmiah. *Abdimas Siliwangi*, Vol 4 (2), 197-209. doi: <http://dx.doi.org/10.22460/as.v4i2p%25p.6945>

A. PENDAHULUAN

Salah satu tolok ukur dalam perkembangan peningkatan kemajuan dalam dunia Pendidikan adalah berkaitan dengan dimensi guru. Guru sering dikaitkan dengan berhasil atau tidaknya pendidikan khususnya hasil siswa dalam belajar . Oleh karena guru perlu dibekali dengan beberapa kompetensi . Kompetensi guru diartikan sebagai suatu kesatuan pengetahuan, keterampilan, maupun sikap yang disajikan berbentuk perilaku yang cerdas dan disertai tanggung jawab yang perlu dimiliki seorang Pendidik pada saat menjalankan salah satu tugas profesinya (Mulyasa, 2008; Fahdini, Mulyadi, Suhandini, & Julia, 2014). Dalam ayat 1 yang disebutkan pada ayat 3 kompetensi yang dimiliki oleh seorang pendidik antara lain ; kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial yang harus menjadi agen pembelajaran yang sehat keadaan jasmani maupun rohani, dan memiliki potensi yang dapat menciptakan serta membangun tujuan Pendidikan yang dicita-citakan.

Salah satu Profesionalisme guru yang perlu dikembangkan pada saat ini adalah kemampuan menuangkan ide-ide kreatif yang ada dalam pemikirannya untuk dituangkan dalam bentuk tulisan agar dapat dipahami oleh orang lain, kemampuan tersebut adalah kemampuan dalam menulis berbentuk artikel ilmiah. Sudah sejak lama pemerintah mendorong guru untuk menuangkan karya tulisannya dalam menyebarkan ide, gagasan serta hasil penelitiannya (Kurniasih, 2017).

Pada saat ini dosen perlu mendampingi Guru-guru dalam proses Penulisan artikel agar artikel ilmiah yang dihasilkan dapat dipublikasikan secara layak dalam jurnal ilmiah terakreditasi. Selanjutnya dibutuhkan juga dosen untuk mendampingi penulis dalam pemilihan jurnal atau prosiding seminar yang berkaitan erat dengan tema penelitian yang direncanakan oleh penulis . Sebagai pendamping yang memiliki kedekatan secara emosional dengan para guru, tim pengabdian merasa perlu memberikan pendampingan kepada guru-guru yang bersangkutan. Dosen yang diterjunkan dalam pengabdian ini merupakan dosen yang juga akan mencetak calon guru- guru yang berkompotensi, sehingga tim pengabdian menyelenggarakan pendampingan penulisan artikel bagi guru-guru SMP, SMA dan SD Putra Juang . Pengabdian ini dilakukan oleh tim dosen dari perguruan tinggi yang yang berkeinginan untuk memecahkan masalah - masalah yang dialami guru dalam rangka mengembangkan kemampuan guru agar dapat

menuangkan ide-ide kreatif dalam bentuk tulisan agar dibaca , diapresiasi oleh pembaca dan pemikir lainnya. (Riduwan, 2016).

Berdasarkan uraian di atas, tujuan dalam pengabdian ini adalah bagaimana Proses pembimbingan penulisan artikel ilmiah untuk guru-guru SD, SMP dan SMA Putra Juang sehingga dapat diterbitkan dalam Jurnal Nasional maupun jurnal terakreditasi.

B. LANDASAN TEORI

1. Pengertian Artikel Ilmiah

Artikel merupakan karya ilmiah yang ditulis berdasarkan hasil penelitian dan hasil pemikiran atau kajian pustaka. Artikel merupakan hasil tulisan yang berisi pendapat seseorang yang membahas secara tuntas suatu permasalahan tertentu yang memiliki sifat nyata dan kadang-kadang bertentangan dan menimbulkan perdebatan dengan tujuan untuk memberi informasi/wawawasan , mempengaruhi, meyakinkan persuasive dan argumentatif menghibur khalayak pembaca.

Hakim (Dalman, 2011:139) artikel adalah karya tulis yang memiliki sifat umum dan sangat luas dan lazimnya berupa gagasan bahkan juga bisa juga merupakan suatu berita. Selanjutnya Zaenudin (2004:85) artikel adalah bentuk karangan bebas yang mengangkat berbagai artikel adalah suatu karangan bebas yang biasanya membahas masalah sosial atau kemanusiaan. Dari pendapat ahli dapat disimpulkan artikel adalah jenis karangan berisi anggapan orang dengan tujuan memberikan informasi pada khalayak ramai.

2. Jenis Artikel

Rohmanto (2008:21) menyatakan bahwa artikel berdasarkan cara penyampaian dan tingkat kesulitannya dapat dibagi menjadi empat jenis, yaitu :

- a. Praktik , yaitu berisi tentang petunjuk bagaimana membuat, memperbaiki dan bagaimana mengoperasikan suatu alat, artikel ini dibuat berdasarkan urutan waktu, kejadian dan Langkah-langkah.

Contoh artikel praktik adalah “praktek memperbaiki mesin mobil” yang biasanya di majalah-majalah.

- b. Artikel Ringan

Artikel ringan berisi mengenai rubrik-rubrik remaja, majalah, surat kabar.

- c. Artikel opini

Pada dasarnya, segala artikel merupakan opini, biasanya artikel ini ditempatkan pada suatu koran atau majalah.

Contohnya : "orang tua, Guru Agama dalam Pendidikan".

d. Artikel Analisis Ahli

Artikel ini sifatnya lebih berat daripada artikel opini dan biasa ditulis oleh para ahli yang sejalan kajian artikelnnya. Tidak perlu menggunakan Bahasa populer bisa juga menggunakan Bahasa ilmiah.

Contohnya : "Arah dan Tujuan Indonesia".

3. Langkah-langkah Menulis Artikel

a. Mencari Ide

Setelah membaca , menyimak melihat dan mengalami dan memikirka sesuatu maka ide akan muncul. Ide akan muncul dalam waktu yang tidak terlalu lama, kemudian dari ide akan muncul gagasan yang harus segera dituangkan dalam bentuk tulisan.

b. Menetapkan Topik

Topik merupakan pokok masalah yang dikupas oleh penulis. Topik artikel dikatakan baik , jika sesuai dengan latar belakang bidang ilmun penulis, menarik pembaca karena sesuai pengetahuan pembaca, terbaru, fantastis, kontroversial, dikontrol dan harus dikaji oleh bebeberapa Pustaka yang tersedia. Topik merupakan pangkal masalah yang akan dikupas Topik artikel yang baik harus sesuai dengan latar belakang pengetahuan penulis, menarik sesuai dengan pengetahuan pembaca, actual, fenomenal, kontroversial, dibatasi dan harus ditinjau oleh reerensi yfang tersedia.

c. Menentukan Judul

Judul adalah ciri khusus dari sebuah karangan. Judul disajikan secara singkat, padat, teapa.

Contoh :

- 1) Pengangguran (Judul artikel berupa kata)
- 2) Rumah Sakit Hasan Sadikin (judul artikel berupa frasa)
- 3) Kondisi Sampah di Kota Bandung dapat Menimbulkan Penyakit (judul berupa klausa)
- 4) Haruskan BBM naik? (Judul berupa kalimat Tanya)

4. -Pokok Jurnal ilmiah Ciri

- a. Bahan yang dikemukakan hmemuat hal yang pentint-penting saja dan lebih menitikberatkan terhadap temuan dan pembahasan hasil penelitian , dan kesimpulan.
- b. sistematika penulisan terutama kajian pustaka hanya merupakan bagian awal artikel tanpa subjudul yang berfungsi sebagai pengantar awal pada latar belakang.
si dan Sistematika penulisan artikel penelitian tidak menggunakan angka atau abjad

5. Sistematika Artikel**a. Judul**

Judul artikel jangan terlalu panjang atau tertalu pendek (antara 5-15 kata) dan bersifat informatif, lengkap Judul artikel berisi variael bebas, variable terikat dan populasi dalam penelitian (Penelitian Eksperimental) dan adanya masalah, ada subyek penelitian dan pemecahan masalah (penelitian Tindakan kelas).

b. Nama Peneliti

Nama penulis tanpa gelar diikuti dan nama lembaga dicantumkan tepat persis di bawah penulis. Jika artikel ditulis oleh lebih dari 3 orang peneliti, ketiga penulis ditulis ke samping berdasarkan nomor.

c. Abstrak dan Kata kunci

Abstrak berisi ringkasan yang mengantarkan penulisan pada bagian inti artikel ilmiah. Abstrak berisi masalah, tujuan dan prosedur penelitian serta hasil penelitian secara singkat . Panjang abstrak 50sampai 200 kata dan titik satu spasi. Kata-kata kunci (*key words*) adalah kata-kata pokok yang ada dalam judul, biasanya terdiri dari 3 sampai 5 kata. Kata kunci sangat diperlukan untuk penyusunan katalog dalam sistem informasi ilmiah. Dengan kata kunci, dapat ditemukan dengan mudah judul penelitian beserta abstraknya.

d. Pendahuluan

Pada pendahuluan ini terdri dari : a) latar belakang permasalahan, b) rumusan masalah, c) tujuan penelitian, d) manfaat penelitian, e) definisi operasional. Dalam latar belakang masalah dibahas mengenai : a) Pentingnya kepemilikan variabel terikat, kesenjangan yang terjadi antara di lapangan dengan teori yang ada

mengenai variabel terikat, solusi dalam menyelesaikan masalah tersebut, menyebutkan kebaruan tentang solusi yang ditawarkan

e. Metode Penelitian

Metode penelitian berisi mengenai bagaimana penelitian dilakukan serta disain penelitian, membahas tentang populasi dan pemilihan sampel, kemudian prosedur penelitian, , prosedur pengumpulan data dan prosedur analisis data.

f. Hasil

Bagian ini mengemukakan mengenai hasil pengolahan data baik secara kuantitatif (hasil statistik) maupun kualitatif (hasil angket), serta menyajikan kajian nonnaratif (grafik, tabel dan sebagainya). Hasil penelitian ini bersifat uraian

g. Pembahasan

Pembahasan berisi mengenai jawaban dan menunjukkan bagaimana temuan tersebut didapat oleh peneliti, menginterpretasi dan menguraikan temuan sesuai dengan kajian dari teori ada atau memunculkan teori yang baru.

h. Kesimpulan

Mengemukakan rangkuman dari penjelasan yang disajikan pada bagian “hasil dan pembahasan”. Kesimpulan disajikan dalam bentuk narasi (essay), dan bukan secara numerik.

i. Daftar Pustaka

Jumlah daftar pustaka ditulis selengkap mungkin dan banyaknya harus sama dengan cuplikan pustaka yang disajikan dalam isi artikel.

C. METODE PELAKSANAAN

Subyek yang menjadi sasaran dalam pengabdian masyarakat ini adalah 10 Guru SMA Putra Juang, 10 Guru SMP Putra Juang dan 10 Guru SD, Metode yang digunakan menggunakan pendekatan klasikal dan pendekatan individual. Pendektan secara klasikal diberikan berupa ceramah mengenai :

1. Menjelaskan Jenis-jenis jurnal yang tidak terakreditasi , jurnal Nasional, Jurnal terakreditasi Sinta
2. Menjelaskan penelitian Murni dan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
3. Mencari berbagai masalah dengan menggunakan google Scholar untuk diangkat judul

4. Membuat Topik dari berbagai masalah yang yang sudah didapat dari google scholar
5. Pengenalan Isi Artikel
6. Pengenalan awal artikel ilmiah misalnya judul, nama penulis, pembuatan abstrak, pengenalan dalam pembuatan pendahuluan, , metode, hasil, pembahasan, dan simpulan dalam sebuah artikel, serta pembuata daftar Pustaka menggunakan Mendeley.
7. Pendekatan individual dilakukan setelah pendekatan klasikal dilaksanakan dengan jalan memberikan waktu relatif lama yaitu satu minggu kepada guru untuk membuat artikel, kemudian diserahkan kepada dosen pembimbing kemudian dibimbing secara individu. Proses review ini dilakukan secara langsung bertatap muka maupun menggunakan zoom meeting, hal ini sesuai kesepakatan antara guru dengan dosen pendamping.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada awal pengebbdian pada masyarakat , tim terlebih dahulu membagikan angket mengenai kendala guru dalam melakukan penulisan artikel . Adapun hasilnya disajikan di Tabel 1.

Tabel 1. Temuan Permasalahan Guru Menulis Artikel

No	Temuan Permasalahan	Solusi
1	Masih Rendah Minat Menulis para guru	Perlunya adanya pembimbingan pelatihan penulisan artikel ilmiah yang berkesinambungan dan adanya lomba penulisan artikel ilmiah. yang bersifat nasional
2	Rendahnya aktivitas guru dalam menghasilkan artikel ilmiah.	Diadakan lomba-lomba dengan insentif yang cukup menggiurkan dan memberikan penghargaan kepada guru yang menghasilkan suatu karya tulisan dalam satu kurun waktu
3	Kurangnya sumber yang akan dijadikan bahan tulisan	Guru disarankan selain mengakses referensi cetak, juga mengakses referensi yang online
4	Sulitnya Pendamping guru dalam melakukan pembuatan artikel ilmiah	Sekolah mengadakan kerjasama dengan perguruan tinggi yang menyediakan tenaga pembimbing untuk membimbing guru dalam menulis artikel ilmiah.
5	Guru hanya dibatasi pada PTK	Guru tidak dibatasi menulis artikel

No	Temuan Permasalahan	Solusi
		PTK saja, tapi mereka bebas untuk menulis artikel ilmiah hasil penelitian eksperimen, hasil kajian pustka atau yang lain sebagainya.

Pada kegiatan ini pemateri memberikan angket untuk diisi oleh guru sebagai umpan balik terhadap pelatihan pembimbingan dalam menulis artikel ilmiah. Angket tersebut ini diberikan setelah guru-guru mengikuti pelatihan. Adapun klasifikasi sikap menurut (Riduan, 2008) yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Klasifikasi Presentase Skala Sikap

Nilai	Kriteria
0% - 20%	sangat lemah
21% - 40%	lemah
41% - 60%	cukup
61% - 80%	Kuat
81% - 100%	Sangat kuat

Hasil Pengolahan Angket

Angket yang diolah adalah angket berbentuk skala Likert dengan lima indikator terdiri dari:

- Kebermanfaatan pelatihan
- Menunjukkan kesukaan Metode Pembelajaran
- Aktivitas Belajar
- Kreativitas
- Sikap peserta terhadap pembelajaran

Data penelitian ini diperoleh dari guru yang mengikuti pelatihan. Para guru sebagai *participant* untuk mengisi angket berskala *Likert*. Angket terdiri dari 20 pernyataan untuk umpan balik hasil pelatihan yang berisis 5 indikator. Angket pelatihan ini diberikan kepada guru setelah selesai melakukan kegiatan pelatihan menulis artikel ilmiah. Pada pengabdian ini pemateri secara langsung ikut mengamati kegiatan pelatihan yang terjadi, dan setelah kegiatan pelatihan pemateri membagikan angket. Semua pengolahan data menggunakan software *microsoft excel 2010*. Berikut

adalah hasil pengolahan data pelatihan Penulisan artikel ilmiah untuk guru yang tertera pada tabel di 2 bawah ini:

Tabel 2 Presentase Tiap Indikator

No.	Indikator	Prosentase	Kriteria
1	Kebermanfaatan Pelatihan	92%	Sangat Kuat
2	Kesukaan Pada Penulisan Artikel Ilmiah	88%	Sangat Kuat
3	Metode Pendampingan terhadap aktivitas belajar	80%	Kuat
4	Metode Pendampingan meningkatkan kreativitas belajar	76%	Kuat
5	Sikap peserta terhadap pembelajaran	72%	Kuat
		81,69%	Sangat Kuat

Dari Tabel 2 didapat bahwa secara keseluruhan pelatihan guru berada pada level sangat kuat yaitu sebesar 81,69%. Persentasi paling tinggi didapat pada indikator kebermanfaatan pelatihan dan yang paling rendah terdapat pada indikator sikap peserta terhadap pembelajaran langkah selanjutnya akan dibahas perindikator dari 5 indikator pelatihan guru yang disajikan di Tabel 2.

Pada indikator kebermanfaatan pelatihan, berdasarkan hasil di Tabel 2 didapat presentase sikap guru sebesar 92,00%, hasil ini jika dibandingkan dengan Tabel 1, didapat bahwa nilai tersebut berada pada rentang 80-100, maka disimpulkan sikap guru pada indikator kebermanfaatan pelatihan, memiliki sifat sangat kuat. Hal ini sejalan dengan Sudjana & Laksana (2004) yang menyatakan Ada sejumlah alasan yang melatarbelakangi perlunya pembimbingan menulis artikel ilmiah bagi guru, yakni: (1) guru selaku insan terpelajar; (2) guru selaku agen pembaharu; (3) guru menjadi penggerak dan rekan siswa pada kegiatan menulis karya ilmiah; (4) guru selaku peneliti PTK dan (5) guru selaku penulis artikel ilmiah. Pada indikator menunjukkan kesukaan terhadap pendampingan penulisan artikel ilmiah, berdasarkan hasil di Tabel 2 didapat presentase sikap guru sebesar 88,00%, hasil ini jika dibandingkan dengan Tabel 1, didapat bahwa nilai tersebut berada pada rentang 81-100 oleh maka disimpulkan sikap peserta pada indikator kesukaan pada penulisan artikel Ilmiah bersifat sangat kuat. Hal ini dapat dilihat aktivitas peserta yang dengan tekun mengikuti pelatihan dari awal sampai akhir.

Pada metode pendampingan terhadap aktivitas belajar, berdasarkan hasil di Tabel 2 didapat presentase sikap peserta sebesar 80%, hasil ini jika dibandingkan dengan Tabel 1, didapat bahwa nilai tersebut berada pada rentang 61-80, maka disimpulkan sikap peserta pada indikator metode pendampingan terhadap aktivitas belajar bersifat kuat. Hal ini dikarenakan para peserta lebih aktif pada pembelajaran disebabkan perpaduan antara metode klasikal yang menuntun secara teori dan secara individual memudahkan dalam hal berdiskusi dan bertukar pikiran.

Pada indikator metode pendampingan meningkatkan kreativitas belajar berdasarkan hasil di Tabel 2 didapat presentase sikap guru sebesar 76%, hasil ini jika dibandingkan dengan Tabel 1, didapat bahwa nilai tersebut berada pada rentang 61-80, maka disimpulkan sikap peserta pada indikator metode pendampingan meningkatkan kreativitas belajar bersifat kuat. Hal ini sejalan karena para peserta diberi kebebasan dalam menuangkan gagasan dalam tulisannya berdasarkan materi yang telah ditemukan dan diabut kerangka berpikirnya.

Pada indikator sikap peserta terhadap pembelajaran, berdasarkan hasil di Tabel 2 didapat presentase sikap sikap guru sebesar 72%, hasil ini jika dibandingkan dengan Tabel 1, didapat bahwa nilai tersebut berada pada rentang 61-80, maka disimpulkan bahwa sikap guru terhadap indikator Sikap peserta terhadap pembelajaran bersifat kuat. Berdasarkan uraian di atas didapat bahwa 50% kriteria dari 5 kategori memiliki kriteria sangat kuat, 50% memiliki kriteria kuat

Berdasarkan hasil Pengabdian Pada Masyarakat di Kec, Haurwangi dapat dikatakan berhasil, hal ini didapat dari sekitar 92% bahwa proses pembimbingan penulisan artikel ilmiah dianggap bermanfaat bagi para guru, 88% guru menganggap bahwa mereka menyukai tentang penulisan artikel karya ilmiah, 80% guru menganggap bahwa metode pembimbingan memberikan dampak positif terhadap kemampuan untuk melakukan penulisan artikel ilmiah. Adapun efektivitas kegiatan tergambar pada gambar di bawah ini.



Gambar 1 Menggambarkan tentang pemberian Metode kelompok yaitu pemberian Materi Mengenai penulisan Artikel Ilmiah



Gambar 2 Mengenai Sesi Tanta Jawab antara Penyaji dengan Peserta



Gambar 3 Peserta sedang mengadakan workshop tentang penulisan karya ilmiah



Gambar 4. Penyerahan Bahan Ajar kepada pihak sekolah

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa proses pembimbingan guru dalam penulisan artikel ilmiah dalam rangka meningkatkan kemampuan profesionalisme perlu dilanjutkan dalam rangka terbentuknya karya ilmiah yang dihasilkan guru dapat dipublikasikan dalam jurnal ilmiah terakreditasi.
2. Pembimbingan penulisan artikel ilmiah untuk para guru perlu lebih ditingkatkan dalam rangka menghasilkan banyak para penulis handal dalam publikasi jurnal ilmiah.

F. ACKNOWLEDGMENTS

Kepada Yth. Bapak Rektor IKIP Siliwangi, Ibu Warek I dan III serta Bapak Warek II IKIP Siliwangi yang telah memberikan dorongan moril dan material untuk terlaksananya acara Pengabdian ini,

G. DAFTAR PUSTAKA

Dalman. (2011). *Menulis Karya Ilmiah*. Depok : Rajawali Press.

Fahdini, R., Mulyadi, E., Suhandani, D., & Julia, J. (2014). Identifikasi Kompetensi Guru sebagai Cerminan Profesionalisme Tenaga Pendidik di Kabupaten Sumedang. *Mimbar Sekolah Dasar*, 1 (1), 33-42. Doi: <http://dx.doi.org/10.17509/mimbar>.

- Kurniasih, B. (2017). Guru SD Diajak Aktif Menulis Karya Ilmiah. Diakses dari <https://edukasi.kompas.com/read/2017/11/10/18283221/guru-sd-diajak-aktif-menulis-karyailmiah>.
- Kurniasih, B. (2017). Guru SD Diajak Aktif Menulis Karya Ilmiah. Diakses dari <https://edukasi.kompas.com/read/2017/11/10/18283221/guru-sd-diajak-aktif-menulis-karyailmiah>.
- Mulyasa, E. (2008). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Cetakan Ke-3. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahmanto, D. (2008). *Penulisan Ilmiah*. Bandar Lampung : STKIP PGRI.
- Riduan. (2008). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan, A. (2016). Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian. EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan , 3. <https://doi.org/DOI: 10.24034/j25485024.y1999.v3.i2.1886>.
- Sudjana, N., & Laksana, U. (2004). *Menyusun Karya Tulis Ilmiah untuk Memperoleh Angka Kredit*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Zaenudin. (2004). *Panduan Praktek Penulisan*. Jakarta : Pentara Cipta Prima.